



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil AturToko

2.1.1 Sejarah AturToko

AturToko dirintis sejak 2018, awal mula terbentuk AturToko karena melihat adanya kebutuhan terhadap suatu aplikasi yang memudahkan untuk mengelola seluruh aktivitas bisnis *online*. Ditambah dengan tahun 2020 akibat pandemi yang memberikan kesulitan dan dampak negatif ke seluruh dunia, mulai dari aspek kesehatan, pariwisata, industri, dan tentunya ekonomi. Pandemi memaksa masyarakat untuk membatasi ruang gerak atau aktivitas di luar rumah. Hal tersebut mengakibatkan resesi sehingga daya beli masyarakat turun secara signifikan. Di tengah kondisi sulit seperti yang sudah diceritakan, AturToko hadir sebagai solusi untuk membantu bisnis di tengah pandemi dan seterusnya. AturToko adalah perusahaan *e-commerce enabler* yang berfokus untuk membantu rekan-rekan principal, UMKM, dan korporasi agar mampu memaksimalkan brandnya untuk berjualan di marketplace dengan tiga produk unggulan, yaitu Omnipos, BuatToko, dan AturToko+.

2.1.2 Logo

Gambar 2.1.2 Logo AturToko

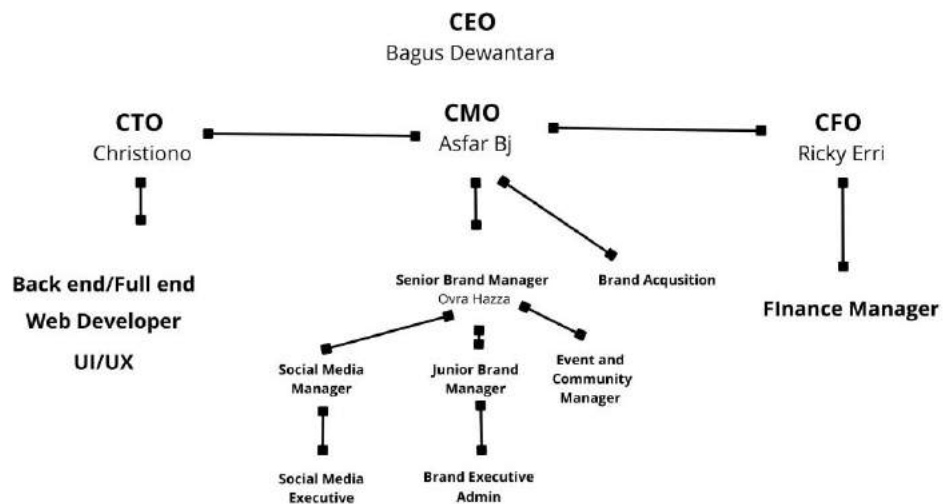


Sumber: Website AturToko

2.1.3 Struktur Organisasi AturToko

AturToko merupakan *e-commerce agency* yang berada di Jakarta, Berikut adalah Struktur Organisasi sebagai berikut.

Gambar 2.1.3 Struktur Organisasi AturToko



Sumber: AturToko

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.4 Tujuan dan Visi Misi AturToko

Berdasarkan Website dari AturToko, AturToko memiliki tujuan dan visi misi sebagai berikut:

- a) **Tujuan AturToko:** AturToko Berharap semua orang dapat memaksimalkan seluruh potensi dan peluang untuk mengembangkan bisnisnya.
- b) **Visi AturToko:** Menjadikan Berjualan *online* mudah untuk semua orang.
- c) **Misi AturToko:** Membuat sebuah aplikasi yang mudah diakses dan digunakan oleh semua orang dalam pelaksanaan berjualan *online*.

2.2 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Penulis melakukan kegiatan kerja magang selama tiga bulan di AturToko Jakarta. Penulis bekerja di posisi *marketing communication* yang berfokus pada *copywriting*. *Copywriter* bertugas untuk membuat kata-kata pemasaran yang bersifat promosional dan persuasif yang nantinya akan dipublikasikan di media cetak ataupun media *online*, hasil dari *copywriting* bisa disertakan dalam bentuk iklan yang berbentuk *visual* maupun *audio visual*. Selain *copywriting*, penulis juga melakukan *ideation* untuk menyusun konten seperti apa yang akan dipublikasikan di *social media*, serta menyusun *social media calendar* menggunakan metode *content planning* untuk menyesuaikan konten apa saja yang cocok di situasi dan kondisi saat ini. Penulis mempelajari *workflow* di *e-commerce agency*, terutama bagian *social media* dan *copywriting* secara mendalam, seperti membuat struktur konten di platform *instagram post* dan *Stories*, dari *headline*, *subhead*, dan *body copy*, penyusunan struktur konten didasari *ideation* mengenai konten yang kekinian dan disesuaikan dengan *persona brand* dari klien. Selain menyusun struktur konten, penulis juga mempelajari *content planning* melalui *social media calendar* yang dimana penulis menentukan hari dan waktu yang tepat untuk mengunggah konten di *social media* agar bisa meningkatkan *traffic* dan *engagement* pada *social media brand*.

Selama melakukan proses kerja magang, penulis juga mendapat bimbingan dari PIC (*person in charge*) bagian *Social Media* dari AturToko yaitu Nayaka Indrasari. Selain melakukan *Copywriting*, Penulis juga ikut serta dalam membantu operasional *webinar* yang diselenggarakan oleh AturToko yang diadakan 2 minggu sekali setiap bulannya, *job description* penulis saat webinar adalah mencatat pertanyaan, dokumentasi, dan melakukan *crowd control* pada peserta webinar terkait topik yang dibawakan.

Koordinasi antar tim dilakukan via aplikasi Slack untuk berkomunikasi dan *follow-up* mengenai *ideation* dan penyusunan konten. Penulis juga menggunakan aplikasi Trello untuk mengetahui *job list* dan *job description* yang harus dikerjakan dengan arahan yang *detail*.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA